

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang implementasi kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, melalui langkah-langkah berikut:

1. Perencanaan

Persiapan kurikulum 2013 sistem daring oleh guru fiqih Madrasah Aliyah Al-Irsyad dalam tahap perencanaan menyusun RPP yang didapat dari pelatihan yang diadakan pihak madrasah serta berpedoman kepada silabus kurikulum 2013 kemudian RPP tersebut disesuaikan dengan karakteristik madrasah pada sistem pembelajaran daring.

2. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan kurikulum 2013 sistem daring pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Irsyad guru sudah memanfaatkan teknologi dan menggunakan model dan metode pembelajaran guna membangun kreatifitas siswa dalam belajar. Model pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring serta menggunakan metode diskusi via WhatsApp, penugasan, meringkas dan praktek. Serta bermacam-macam bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring baik dari modul, buku teks, e-Books, laman di website, video di youtube, power point, dan berupa latihan soal, buku paket, buku

pegangan siswa, LKS, Al-Qur'an, serta menggunakan kitab faraid sesuai dengan materi pelajaran.

3. Evaluasi

Penilaian yang digunakan Madrasah Aliyah Al-Irsyad adalah penilaian otentik yang sesuai kurikulum 2013 dengan pembelajaran daring menggunakan metode yang berbeda-beda yang disesuaikan pada ranah yang akan dinilai.

- a. KI 1 Ranah Afektif sikap Spiritual.
- b. KI 2 Ranah Afektif sikap sosial.
- c. KI 3 Ranah Kognitif.
- d. KI 4 Ranah Psikomotorik.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung dalam kurikulum 2013 pembelajaran daring tersebut yaitu sekolah memfasilitasi wifi untuk guru disekolah dan memfasilitasi siswa dengan memberikan kuota gratis.

Adapun faktor penghambat pengimplementasian kurikulum 2013 sistem daring yaitu minimnya antusias siswa, keterbatasan alokasi waktu, keterbatasan jaringan internet, guru kurang menguasai pembelajaran daring. Sulitnya guru untuk mengontrol kehadiran siswa. Sulitnya guru dalam menyiapkan pembelajaran serta mengevaluasi siswa, dikarenakan ada sebagian siswa yang tidak memiliki HP serta penjadwalan yang tidak teratur antara pembelajaran daring dan pembelajaran pada saat tatap muka.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Madrasah
 - a. Agar dapat mencapai pembelajaran yang optimal terhadap mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan kurikulum 2013 sistem daring, hendaknya untuk dapat lebih mengupayakan lagi dalam penyediaan fasilitas, sarana prasarana serta buku penunjang yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.
 - b. Diharapkan seluruh pihak terkait disertakan dalam setiap pelatihan dan pengembangan kurikulum 2013 sistem daring.
2. Bagi guru mata pelajaran fiqih
 - a. Diharapkan dapat mempertahankan dalam pengimplementasian kurikulum 2013 yang baik agar seluruh peserta didik dapat menjadi lulusan yang berkualitas dan berguna bagi masyarakat luas.
 - b. Mendidik bukanlah semata transfer pengetahuan, tetapi juga menyiapkan anak-anak agar sanggup mendidik dirinya sendiri sepanjang hidup. Oleh karena itu, hendaknya sebagai guru, kita tidak pernah berputus asa dan tidak kehabisan cara dalam mendidik siswa. Dengan terus meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta kualitas pribadi kita sebagai pendidik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi kurikulum 2013 sistem daring pada pembelajaran fiqih.